

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak orang dewasa ingat akan bintik-bintik cacar air (varicella) yang gatal yang mereka alami pada masa kanak-kanak. Mereka beranggapan bahwa varicella adalah penyakit ringan yang **tidak** perlu dicegah dengan vaksinasi. Mereka bertanya-tanya mengapa anak-anak tidak boleh dibiarkan terkena **infeksi**nya secara alami.

Varicella dapat menjadi **berbahaya** & bahkan mematikan pada orang-orang tertentu. Sebelum vaksin varicella diperkenalkan pada tahun 1995, kira-kira **4** juta kasus penyakit tersebut dilaporkan tiap-tiap tahunnya, termasuk 4000-5000 perawatan rumah sakit **dan** 100 kematian (*National Infant Immunization Week, 2000j*). varicella **dapat** dicegah dengan vaksinasi, di Amerika Serikat sampai dengan tahun 1997 hanya 26% anak-anak usia 19 hingga 35 bulan sudah menerima vaksin varicella.

Sembilan puluh persen dari semua kasus varicella, kira-kira **60** % yang mendapat perawatan di rumah sakit dan 40 % kematian akibat varicella terjadi pada anak-anak berusia **kurang** dari 10 tahun. Sebelumnya angka kejadian varicella yang paling banyak terjadi pada anak-anak usia 5-9 tahun, namun sekarang telah bergeser ke anak-anak yang lebih kecil usianya, yaitu **1-3** tahun, mungkin dikarenakan **adanya** paparan yang lebih awal di taman **kanak-kanak** dan tempat penitipan **anak**. (<http://www.cdc.gov/od/oc/media/fact/chickenp>, 2002)

Tiga bulan pertama tahun 1998 dilaporkan adanya 3 kasus varicella fatal pada anak-anak (*National Infant Immunization Week, 2000*). Ketiganya tidak divaksinasi. **Tidak** memberikan vaksinasi **varicella pada anak-anak** juga merupakan ancaman bagi orang dewasa yang tidak mempunyai kekebalan. Pada tahun 1997 dilaporkan adanya 3 kasus varicella fatal pada wanita dewasa muda (*National Infant immunization Week, 2000j*). Ketiga wanita tersebut belum divaksinasi dan terinfeksi oleh anak-anak yang menderita varicella yang belum

mendapai vaksinasi. Meskipun kurang dari 5% **kasus** varicella terjadi pada kelompok usia ini.

Penelitian menunjukkan bahwa vaksin varicella **85%** efektif dalam mencegah penyakit tersebut. **jika** seseorang yang sudah divaksinasi terjangkit varicella, biasanya penyakitnya bersifat ringan sekali. Strategi yang dianjurkan ialah dengan memberikan vaksinasi pada anak-anak secara rutin pada usia 12-18 bulan dari memberikan vaksinasi susulan pada anak-anak diatas usia tersebut, remaja, dan orang dewasa yang beluuii divaksinasi. Penelitian menunjukkan bahwa kekebalan bertahan hingga lebih dari 20 tahun setelah vaksinasi.

(<http://www.cdc.gov/nip/disease/varicella/faqs-clinic-disease.htm>. 1997)

1.2. Identifikasi masalah

1. Seberapa seriuskah penyakit varicella mi ?
2. Bagaimana penatalaksanaannya ?
3. Serta bagaimana pula pencegahannya ?

1.3. Maksud dan tujuan

Maksud penulisan mi adalah untuk menjelaskan bagaimana seriusnya penyakit varicella ini dengan menggambarkan gejala, komplikasi dan penularannya. Adapun tujuan penulisan untuk menentukan tindakan **kuratif** yang tepat dan cepat disamping cara preventif dalam upaya pengendalian varicella

1.4. Kegunaan penulisan

Uraian ini bermanfaat **untuk** memberikan informasi mengenai varicella penatalaksanaannya serta pengendaliannya kepada para petugas kesehatan (dokter, perawat), penderita varicella beserta keluarganya serta masyarakat pada umumnya. Hal tersebut dapat digunakan sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan pemahaman mengenai penatalaksanaan varicella sebagai salah satu penyakit yang dapat bermanifestasi menjadi berat bila disenai dengan komplikasi.

1.5. Metodologi penelitian

Studi Pustaka

1.6. Lokasi dan waktu

Fakultas Kedokteran UKM, Oktober 2002 – Januari 2003